

SAMBUTAN

Usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan berbagai cara telah diusahakan dan selalu diupayakan. Meningkatnya perekonomian masyarakat dapat dinikmati apabila stabilitas harga barang dan jasa secara umum dapat diwujudkan. Untuk mengukur tingkat kestabilan harga dapat menggunakan statistik harga konsumen yang dihitung dengan Indeks Harga Konsumen (IHK).

Bagi Pemerintah dan pengambil kebijakan, IHK merupakan instrumen untuk menghitung kebutuhan pokok masyarakat serta untuk mengevaluasi laju pertumbuhan ekonomi. Dunia perbankan sering memanfaatkannya untuk menentukan kebijakan *interest rate* nasabah. Sementara para pekerja dan pengusaha dapat memanfaatkannya dalam menentukan besarnya tingkat upah yang harus dibayarkan.

Melihat kemanfaatan yang cukup besar dari penghitungan IHK, maka BAPPEDA Kabupaten Temanggung bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik menerbitkan publikasi tersebut secara berkala.

Kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan publikasi ini baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semoga dengan keterbatasan yang ada pada publikasi ini tidak mengurangi kegunaannya untuk dapat dimanfaatkan dalam perencanaan maupun evaluasi pembangunan di bidang ekonomi yang ada di Kabupaten Temanggung.

Temanggung, Maret 2014
KEPALA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN TEMANGGUNG

Ir. Bambang Dewantoro
Pembina Utama Muda
NIP. 19581023 198503 1 005

KATA PENGANTAR

Melengkapi informasi yang berkaitan dengan perkembangan Indeks Harga Konsumen khususnya mengenai laju inflasi di kota Temanggung, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Temanggung bekerjasama dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Temanggung menghimpun data ke dalam publikasi Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Temanggung Tahun 2013.

Dengan terwujudnya publikasi ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan konsumen data, baik untuk perencanaan maupun untuk mengevaluasi kondisi perekonomian di Kota Temanggung.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada Bapak Bupati Temanggung dan Kepala BAPPEDA Kabupaten Temanggung yang memberikan bantuan dan pengarahan, serta kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penyusunan publikasi ini dapat terlaksana.

Untuk kesempurnaan publikasi ini kami mengharap kritik dan saran dari semua pihak sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk perbaikan publikasi ini di masa mendatang.

Temanggung, Maret 2014
BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TEMANGGUNG
K e p a l a,

ARJULIWONDO, S.Si
NIP. 196507221988021 001

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMBUTAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Umum	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Kegunaan	2
1.4 Sumber Data	2
BAB II KONSEP DAN DEFINISI	4
BAB III METODOLOGI	6
3.1 Penentuan Paket Komoditas Diagram Timbang.....	6
3.2 Pengumpulan Data Harga	7
3.3 Penyusunan Diagram Timbang	8
3.4 Substitusi dan Imputasi Proporsional	10
3.5 Penghitungan Indeks Harga Konsumen Tahun Dasar	12
3.6 Pengolahan Indeks Harga Konsumen	14
3.7 Penghitungan Indeks Harga Konsumen Tahun Berjalan	15
3.8 Penghitungan Inflasi/deflasi per Bulan	15
3.9 Andil Inflasi/deflasi	15
3.10 Laju Inflasi/deflasi Kumulatif	16
a. Laju Inflasi/deflasi Tahun Kalender	16
b. Laju Inflasi/Deflasi “Year on Year”	17
BAB IV ULASAN	19
4.1 Gambaran Umum	19
4.2 Inflasi Kota Temanggung Tahun 2013	19

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Halaman

Tabel

Tabel 1	Perkembangan Laju Inflasi Kota Temanggung, Jawa Tengah dan Nasional tahun 2004 – 2013	20
Tabel 2	Indeks Harga Konsumen Kota Temanggung menurut kelompok pengeluaran tahun 2013.....	21
Tabel 3	Laju Inflasi Kota Temanggung Menurut Kelompok Pengeluaran tahun 2013.....	22
Tabel 4	Andil Inflasi Kota Temanggung per Bulan Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2013	23
Tabel 5	Laju Inflasi year on year Kota Temanggung menurut kelompok pengeluaran tahun 2013	25
Tabel 6	Perkembangan Laju Inflasi bulanan Kota Temanggung tahun 2009-2013.....	27
Tabel 7	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi Kota Temanggung bulan Januari 2013	28
Tabel 8	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Februari 2013	29
Tabel 9	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Maret 2013	30
Tabel 10	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan April 2013	31
Tabel 11	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Mei 2013	32
Tabel 12	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Juni 2013	33
Tabel 13	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Juli 2013	34
Tabel 14	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Agustus 2013	35
Tabel 15	Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan September 2013	36
Tabel 16	Indeks Harga Konsumen (2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan	

Oktober 2013	
Tabel 17 Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan November 2013	37
Tabel 18 Indeks Harga Konsumen (Tahun 2007=100) dan laju inflasi kota Temanggung bulan Desember 2013	38
	39

Grafik

Grafik 1 Perkembangan Laju Inflasi Kota Temanggung, Jawa Tengah dan Nasional Tahun 2004-2013	
Grafik 2 Indeks Harga Konsumen Kota Temanggung 2013	20
Grafik 3 Laju Inflasi Kota Temanggung Tahun 2013	22
Grafik 4 Inflasi Year on Year Kota Temanggung tahun 2013	23
	26

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Umum

Pembangunan di semua aspek kehidupan khususnya pembangunan ekonomi terlihat semakin mantap. Keberhasilan pembangunan tersebut perlu diukur dengan parameter tertentu yang sesuai dan tepat. Untuk itu perlu ditunjang dengan ketersediaan data statistik diberbagai sektor. Salah satu upaya yang dilakukan guna memenuhi harapan tersebut adalah dengan menyajikan data statistik Indeks Harga Konsumen (IHK) dan perkembangannya (laju inflasi).

Perubahan IHK merupakan indikator ekonomi makro yang cukup penting untuk memberikan gambaran tentang laju inflasi suatu daerah dan lebih jauh lagi dapat menggambarkan pola konsumsi masyarakat.

Indeks Harga Konsumen adalah angka yang menggambarkan perubahan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat secara umum pada suatu waktu terhadap periode waktu tertentu yang telah ditentukan. Sedangkan inflasi merupakan salah satu produk dari penghitungan IHK. Inflasi didefinisikan sebagai tingkat perubahan harga dari barang dan jasa pada satu waktu tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya. Besarnya inflasi dari suatu periode (n) dapat diperoleh dengan cara menghitung perubahan persentase IHK dari suatu periode n terhadap periode sebelumnya (n-1).

Periode waktu tertentu yang telah ditentukan yang digunakan sebagai pembanding disebut periode dasar atau tahun dasar. Angka indeks harga konsumen (IHK) pada tahun dasar ditentukan sama dengan 100. Tahun dasar Indeks Harga Konsumen dalam publikasi tahun 2012 ini menggunakan tahun dasar 2007. Jadi IHK rata-rata Januari – Desember 2007 = 100. Hal ini dilakukan karena penghitungan IHK dengan menggunakan tahun dasar lama (tahun 2002), dipandang tidak lagi mencerminkan pola konsumsi masyarakat sekarang. Penggunaan tahun dasar 2007 mulai digunakan dalam penghitungan IHK tahun 2009.

Apabila pada suatu periode angka indeksnya lebih besar dari 100 berarti telah terjadi kenaikan harga secara agregat dibanding tahun dasar. Sebaliknya bila besarnya angka indeks harga pada suatu periode lebih kecil dari 100, berarti telah terjadi penurunan harga secara agregat terhadap tahun dasar.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari publikasi ini adalah untuk menghimpun dan menyajikan data Indeks Harga Konsumen (IHK) dan perkembangannya di Kota Temanggung selama tahun 2013 yang telah dihitung dan disusun oleh BPS Kabupaten Temanggung.

1.3 Kegunaan

Gambaran secara umum dari kegunaan Indeks Harga Konsumen secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dari series data angka Indeks Harga Konsumen dapat dilihat perkembangan/fluktuasinya sehingga dapat diamati tingkat stabilitas harga secara umum.
2. Sebagai indikator dalam pengadaan kebutuhan masyarakat.
3. Sebagai indikator untuk menentukan kebijakan di bidang ekonomi baik bagi pemerintah maupun swasta.
4. Dalam lingkup perbankan angka indeks dapat digunakan untuk menentukan tingkat suku bunga.

1.4 Sumber Data

Data yang diperlukan untuk penghitungan Indeks Harga Konsumen adalah data harga dan data timbangan yang digunakan sebagai penimbang (nilai konsumsi dasar). Data harga dapat diperoleh dengan cara melakukan survei harga secara periodik terhadap komoditas – komoditas terpilih di pasar Kota Temanggung atau di lokasi survei lainnya.

Data harga konsumen dapat diperoleh dengan cara mewawancarai responden sedangkan yang menjadi responden dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah penjual barang/jasa yang ada di pasar yang menjadi sasaran survei. Untuk komoditas–komoditas tertentu yang tidak ada di pasar tersebut maka ditentukan lokasi survei yang masih dalam lingkup Kota Temanggung.

Adapun data timbangan diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007. Karena keterbatasan sampel maka SBH 2007 hanya dilaksanakan di 66 kota, yaitu di 33 ibukota provinsi dan 33 ibukota kabupaten/kota yang mempunyai perwakilan Bank Indonesia. Untuk wilayah Jawa Tengah ada 4 kota yang menjadi kota sampel Survei Biaya Hidup 2007 yaitu Kota Semarang, Kota Purwokerto, Kota Tegal dan Kota Surakarta.

Karena tidak terkena sampel SBH, maka untuk Kota Temanggung data diagram timbang diperoleh dengan cara mengambil data diagram timbang Kota Purwokerto yang dipandang secara umum mempunyai pola konsumsi dan karakteristik pengeluaran masyarakat yang paling mirip dengan Kota Temanggung. Kemudian dilakukan penyesuaian dengan kondisi dan komoditas barang/jasa yang ada di Kota Temanggung.

BAB II KONSEP DAN DEFINISI

Untuk meminimalkan kelemahan-kelemahan mutu data yang tidak diharapkan baik dalam pengumpulan maupun dalam penghitungan dan untuk kesamaan konsep maka dipandang perlu diadakan kesatuan pengertian terhadap istilah-istilah yang berkaitan dengan penghitungan Indeks Harga Konsumen.

1. Pasar

Pengertian pasar adalah suatu tempat dimana terjadi transaksi antara penjual dan pembeli atau tempat dimana terjadi penawaran dan permintaan atas suatu barang/jasa. Pasar yang menjadi lokasi observasi (tempat dilakukan survei/pencatatan harga) harus dipilih pasar yang cukup mewakili, yaitu yang memenuhi syarat-syarat antara lain :

- Pasar yang paling besar.
- Paling banyak terjadi transaksi antar penjual dan pembeli
- Jenis barang/jasa yang ditawarkan cukup banyak dan beraneka ragam serta dapat terjamin kesinambungannya.

2. Harga Eceran

Harga yang harus dicatat adalah harga eceran, yaitu harga yang dibayarkan oleh pembeli (konsumen) kepada pedagang eceran atas sejumlah barang/jasa yang dibeli untuk tujuan dikonsumsi bukan untuk diperjualbelikan kembali.

3. Responden

Para penjual barang/jasa yang bisa dijadikan responden harus memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut :

- Mempunyai persediaan barang/jasa yang cukup banyak
- Mempunyai tempat yang tetap
- Harga yang ditentukan pedagang yang bersangkutan dapat mempengaruhi harga pedagang lain.

Hal ini dimaksudkan supaya series data harga yang diperoleh dapat terjamin kesinambungannya dan perubahan yang terjadi bukan disebabkan oleh penggantian responden, karena besar kemungkinannya harga untuk suatu barang yang sama saling berbeda antara pedagang yang satu dengan yang lainnya. Untuk mendapatkan data harga yang representatif (mewakili harga di pasar observasi),

maka untuk setiap jenis barang dicatat harganya dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) pedagang eceran dan selanjutnya harga modus (yang paling banyak muncul) yang diambil.

4. Penggantian Responden

Persyaratan yang harus dipenuhi untuk penggantian responden adalah barang yang berklasifikasi sama. Untuk itu harus ditanyakan harga pada periode sebelumnya untuk klasifikasi barang dari responden yang diganti tersebut.

5. Penggantian Kualitas

Apabila kenyataan di lapangan kualitas suatu jenis barang/jasa tidak beredar lagi di pasaran, maka dicarikan kualitas yang harus diusahakan :

- Beredar dan dominan dikonsumsi oleh masyarakat serta mempunyai karakteristik yang sama dengan kualitas sebelumnya.
- Kualifikasinya dicatat dengan lengkap dan jelas (misalnya : singlet pria merk Yupiter nomor 36; tepung terigu uraian segitiga biru dengan berat 1 Kg).
- Ditanyakan harga pada periode sebelumnya untuk kualitas barang pengganti tersebut dan berikan penjelasan lengkap dalam blok catatan.

6. Penggantian Pasar

Apabila pasar terpilih sudah tidak mewakili lagi akibat perkembangan kota, maka dapat dilakukan penggantian dengan pasar yang baru yang lebih mewakili (representatif). Yang penting dalam penggantian pasar ini harus dilakukan dengan hati-hati dan teliti, yaitu harus ada bulan transisi dengan cara melakukan observasi HK-1.1, HK-1.2, HK-2.1, HK-2.2 dan HK-3 di kedua pasar (pasar lama dan pasar pengganti) secara paralel pada bulan sebelum secara murni mengganti pasar. Hasil observasi pasar lama digunakan untuk menghitung Indeks Harga Konsumen pada bulan berikutnya [bulan ke (n+1)], sehingga diperoleh data berpasangan di pasar pengganti tersebut.

BAB III METODOLOGI

3.1 Penentuan Paket Komoditas Diagram Timbangan

Seperti telah diuraikan pada bab sebelumnya, data penimbang/diagram timbangan dapat diperoleh dari :

a. Survei Biaya Hidup 2007 (SBH'07)

Hasil dari survei ini digunakan untuk memperkirakan rata-rata pengeluaran masing-masing kelompok pengeluaran. Dalam SBH 2007 secara umum diperkirakan sebanyak lebih kurang 1900 jenis barang/jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga di setiap kota. Selanjutnya dari jumlah tersebut, untuk keperluan penyusunan diagram timbangan dalam penghitungan IHK di masing-masing kota dipilih dari beberapa barang/jasa yang mempunyai bobot nilai konsumsi dominan, yaitu yang memenuhi kriteria bahwa barang/jasa tersebut :

- Mempunyai persentase nilai konsumsi terhadap nilai konsumsi total minimal sebesar 0,02
- Banyak dikonsumsi oleh masyarakat kota yang bersangkutan
- Harganya dapat dipantau secara terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama

Komoditi-komoditi yang terpilih tersebut dinamakan paket komoditas diagram timbang SBH 2007. Selanjutnya untuk melihat pola konsumsi masyarakat secara makro, rata-rata pengeluaran konsumsi rumah tangga perbulan diklasifikasikan menurut 7 (tujuh) kelompok pengeluaran yaitu : kelompok pengeluaran bahan makanan; makanan jadi, minuman tak beralkohol, rokok tembakau dan minuman beralkohol; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga dan kelompok pengeluaran transportasi dan komunikasi.

b. Diagram timbang kota SBH

Karena Kabupaten Temanggung tidak termasuk dalam kota yang terkena Survei Biaya Hidup 2007 maka untuk menentukan diagram timbang dilakukan dengan meminjam diagram timbang kota Purwokerto karena pola konsumsi dan karakteristik pengeluaran masyarakat di kota ini dianggap hampir sama dengan kota Temanggung. Untuk itu seluruh jenis barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas hasil Survei Biaya Hidup 2007 kota Purwokerto diteliti dan dilakukan penyesuaian. Setelah diteliti dan dilakukan penyesuaian ternyata ada beberapa jenis

barang/jasa yang tidak dikonsumsi di kota Temanggung tetapi dikonsumsi di kota Purwokerto. Apabila barang tersebut di kota Temanggung ada substitusinya, maka dilakukan penggantian barang/jasa yang tidak ada tersebut dengan barang substitusinya. Namun apabila barang tersebut di kota Temanggung tidak ada substitusinya maka komoditas tersebut diimputasikan ke komoditas lain yang masih tercakup dalam sub kelompok pengeluaran yang sama. Setelah proses tersebut di atas selesai maka diperoleh paket komoditas yang akan digunakan untuk penghitungan IHK Kota Temanggung sejumlah 301 jenis komoditas barang dan jasa.

3.2 Pengumpulan Data Harga

Setelah paket komoditas ditentukan selanjutnya kegiatan penghitungan dan penyusunan IHK diawali dengan pencatatan/pengumpulan data harga di tingkat konsumen untuk semua komoditas-komoditas barang/jasa tersebut. Untuk mendapatkan data harga guna penghitungan Indeks Harga Konsumen dipergunakan daftar-daftar isian yang masing-masing mempunyai periode pencatatan yang berlainan.

Adapun daftar yang digunakan dalam pengumpulan data harga adalah sebagai berikut :

- **HK-1.1**

Daftar HK-1.1 digunakan untuk pencatatan harga-harga komoditi 9 bahan pokok dengan waktu pencacahan seminggu sekali setiap hari Selasa.

- **HK-1.2**

Waktu pencacahan dilakukan dua mingguan dengan menggunakan daftar HK-1.2 setiap minggu I dan III pada Hari Rabu sampai dengan Kamis.

- **HK-2.1 dan HK-2.2**

Waktu pencacahan dengan menggunakan daftar HK-2.1 dan daftar HK-2.2 dilaksanakan secara bulanan setiap pertengahan bulan mulai tanggal 5 sampai dengan 15 setiap bulannya.

- **HK-3**

Waktu pencacahan dengan menggunakan daftar HK-3 dilakukan setiap hari Senin sampai dengan Rabu yang terdekat dengan tanggal 15 setiap bulan

3.3 Penyusunan Diagram Timbang

Setelah dilakukan pemilihan paket komoditas IHK dan pengumpulan data harga, tahapan selanjutnya adalah melakukan penyusunan diagram timbangan dengan cara :

- a. Menghitung rata-rata harga per jenis barang dari periode Januari-Desember 2007 (P'_{oi}), dengan rumus :

$$b. P'_{oi} = \left[\frac{\sum_{j=1}^k \sum_{n=1}^{12} P'_{ojn}}{k \cdot 12} \right] i \dots\dots\dots 1)$$

dimana :

- P'_{oi} = Harga rata-rata jenis barang i pada tahun dasar
- P'_{ojn} = Harga jenis barang kualitas j pada periode ke-n (Januari – Desember 2007)
- k = Banyaknya kualitas yang mewakili suatu barang

- c. Menghitung Faktor Koreksi/Relatif Harga (FKH) per jenis barang paket komoditas IHK dengan rumus :

$$FKH_i = \frac{P'_{oi}}{P_{oi}} \dots\dots\dots 2)$$

dimana :

- FKH_i = Faktor koreksi harga jenis barang i
- P_{oi} = Harga rata-rata jenis barang i pada tahun dasar (Januari – Desember 2007) di Kota Purwokerto
- P'_{oi} = Harga rata-rata jenis barang i pada tahun dasar (Januari-Desember 2007) di Kota Temanggung

- d. Menghitung Nilai Konsumsi Dasar untuk masing-masing jenis barang dengan cara mengalikan FKH per jenis barang dengan nilai konsumsi dasar untuk jenis barang yang sama di Kota Purwokerto dengan rumus :

$$NK'_{oi} = FKH_i \times NK_{oi} \dots\dots\dots 3)$$

dimana :

- NK'_{oi} = Nilai Konsumsi Dasar (Diagram Timbangan) jenis

barang ke-i untuk Kota Temanggung

NK_{oi} = Nilai Konsumsi Dasar (Diagram Timbangan) untuk jenis barang ke- i di Kota SBH 2007 yang mewakili

Atau jika dikembangkan dari persamaan (1) dan (2) rumus ini bisa menjadi :

$$P'_{oi}Q_{oi} = \frac{P'_{oi}}{P_{oi}} \times P_{oi}Q_{oi} \dots\dots\dots 4)$$

dimana :

$P'_{oi}Q_{oi}$ = Nilai konsumsi barang/jasa –i bagi keluarga/rumahtangga di Kota Temanggung periode Januari-Desember 2007

P'_{oi} = Harga rata-rata barang/jasa –i pada periode Januari-Desember 2007 di Kota Temanggung

P_{oi} = Harga rata-rata barang/jasa –i pada periode Januari-Desember 2007 di Kota Purwokerto

$\frac{P'_{oi}}{P_{oi}}$ = Faktor koreksi harga (FKH) jenis barang/jasa –i

$P_{oi}Q_{oi}$ = Nilai Konsumsi barang/jasa –i bagi keluarga/rumah tangga di Kota Purwokerto pada periode Jan–Des 2007

e. Setelah Nilai Konsumsi dasar untuk masing-masing jenis barang diperoleh, maka selanjutnya dapat dihitung Nilai Konsumsi Dasar menurut sub Kelompok, Kelompok dan Total. Adapun caranya adalah sebagai berikut :

NK'_{oi} Sub Kelompok = Jumlah NK'_{oi} dari semua jenis barang yang termasuk dalam Sub Kelompok yang bersangkutan

NK'_{oi} Kelompok = Jumlah NK'_{oi} dari semua Sub Kelompok yang termasuk dalam Kelompok

NK'_{oi} Total = Jumlah NK'_{oi} dari semua Kelompok Pengeluaran

f. Tahap terakhir adalah menghitung peranan nilai konsumsi masing-masing jenis barang terhadap NK'_0 Sub Kelompok/Kelompok/Totalnya dalam bentuk persentase (penghitungan sampai dua angka dibelakang koma).

Rumusnya adalah :

$$DT_i = \frac{NK'_{oi}}{\sum_{i=1}^n NK'_{oi}} \times 100 \quad \dots\dots\dots 5)$$

3.4 Substitusi dan Imputasi Proporsional

Pada kenyataannya tidak semua jenis barang/jasa maupun kualitasnya yang terdapat dalam paket komoditas IHK di kota Purwokerto (kota yang diagram timbangannya digunakan sebagai dasar penghitungan diagram timbangan Kota Temanggung) tidak ditemukan di kota Temanggung. Hal ini memungkinkan terjadinya penggantian suatu komoditas lainnya yang relevan, karena adanya komoditas yang tidak terpilih dalam paket komoditas IHK yang baru di kota Temanggung, sehingga jumlah paket komoditas antara kota Purwokerto yang mewakili dengan kota Temanggung yang diwakili akan berbeda. Disisi lain, Nilai Konsumsi dari Paket Komoditas IHK di kota Purwokerto harus terwakili semua dalam paket komoditas IHK di kota Temanggung. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan substitusi maupun imputasi proporsional atas nilai konsumsi dari komoditas dimaksud.

a. Substitusi

Substitusi atas nilai konsumsi suatu komoditas ke dalam komoditas lainnya yang relevan dapat dilakukan apabila komoditas pengganti memiliki karakteristik yang sama dengan komoditas yang digantikan dan memenuhi kriteria bisa terpilih sebagai paket komoditas IHK.

Contoh :

Gaun wanita serat sintetis (sersin) yang dipantau perkembangan harganya di Purwokerto adalah kualitas A. Sedangkan di Temanggung kualitas tersebut sulit (tidak) ditemukan, namun untuk kualitas B banyak dijumpai dan laku terjual.

Dengan demikian kualitas yang akan mewakili gaun wanita sersin di Kota Temanggung adalah dari kualitas B. Adapun penghitungan NK'o nya adalah sebagai berikut :

Misalkan NK_o gaun wanita sersin di Purwokerto = 1.634,64 dengan harga rata-rata gaun kualitas A di kota Purwokerto (P_o) = 6.600 dan harga rata-rata gaun kualitas B di kota Temanggung (P'_o) = 7.800,

maka :

$$FKH \text{ gaun wanita} = \frac{P'_o \text{ Gaun wanita sersin Kualitas B di Temanggung}}{P_o \text{ Gaun wanita sersin Kualitas A di Purwokerto}}$$

$$= \frac{7.800}{6.600} = 1,181$$

Jadi NK'_o kualitas B Gaun Wanita Sersin di Temanggung =

$$1,1818 \times 1.634,64 = 1.931,82$$

b. Imputasi Proporsional ke Dalam Beberapa Komoditas

Cara ini dilakukan apabila antar komoditas di dalam Sub Kelompok yang sama memiliki karakteristik yang relatif berbeda. Misalnya komoditas dalam sub kelompok Transport di kota Purwokerto terdapat komoditas angkutan darat kereta api dan mobil, sedangkan di kota Temanggung kedua komoditas di atas tidak ada. Untuk menghitung besarnya nilai konsumsi dari imputasi proporsional yang diperoleh masing-masing komoditas digunakan rumus sebagai berikut:

$$NKIP_j = \frac{\sum_{i=1}^k NKTT_i}{\sum_{j=1}^l NKT_j} \dots\dots\dots 6)$$

dimana :

$NKIP_j$ = Nilai Konsumsi Imputasi Proporsional yang diperoleh komoditas ke-j di kota Temanggung

$NKTT_i$ = Nilai Konsumsi dari komoditas ke-i yang tidak terpilih dalam paket IHK di kota Temanggung

NKT_j = Nilai Konsumsi dari komoditas ke-j yang memperoleh nilai konsumsi proporsional di Kota Temanggung

Contoh :

Di Temanggung tidak dijumpai fasilitas angkutan darat kereta api, pelabuhan udara maupaun komoditas mobil. Untuk ketiga komoditas tersebut tidak dipilih dalam paket komoditas IHK di Temanggung. Sehingga dari 13 komoditas dalam subkelompok Transport dalam paket komoditas IHK di Kota Purwokerto yang terpilih hanya 10 komoditas untuk paket komoditas IHK di Temanggung. Namun nilai konsumsi dari 3 komoditas tersebut harus terwakili dalam paket komoditas IHK di Temanggung, yaitu dengan melakukan imputasi proporsional ke beberapa komoditas angkutan dalam Sub Kelompok Transport di Kota Temanggung tersebut.

c. Imputasi Proporsional ke Dalam Sub Kelompok

Cara ini dilakukan apabila antar komoditas di dalam sub kelompok yang sama memiliki karakteristik yang relatif sama. Misalnya sub kelompok sayuran dan buah-buahan. Adapun rumus penghitungan Nilai Konsumsi Imputasi Proporsional bagi masing-masing komoditas sama dengan persamaan (6) (imputasi proporsional ke dalam beberapa komoditas)

Contoh :

Dalam sub kelompok sayuran, komoditas brokoli terpilih dalam paket komoditas IHK di Kota Purwokerto, namun komoditas tersebut sulit (tidak selalu bisa dijumpai) di pasar terpilih Kota Temanggung. Dengan demikian komoditas tersebut tidak terpilih dalam paket komoditas IHK Kota Temanggung. Sedang nilai konsumsinya akan diimputasi secara proporsional ke dalam semua komoditas yang terpilih dalam paket IHK di sub kelompok Sayuran.

3.5 Penghitungan Indeks Harga Konsumen Tahun Dasar

Tahun dasar yang digunakan dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah Januari–Desember 2007. IHK dihitung menggunakan rumus Indeks Laspeyres yang sudah dimodifikasi (Modified Laspeyres), yaitu :

$$IHK = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P'_{ni}}{P'_{oi}} P'_{oi} \cdot Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P'_{oi} \cdot Q_{oi}} \times 100 \dots\dots\dots 7)$$

Dengan persamaan (2) dan (3), maka rumus (7) dapat dituliskan menjadi :

$$IHK = \frac{\sum_{i=1}^k RH_{ni} \times NK'_{oi}}{\sum_{i=1}^k NK'_{oi}} \times 100 \dots\dots\dots 8)$$

Besarnya IHK menurut sub kelompok/kelompok/total pada tahun dasar harus sama dengan 100, yang dihitung dengan rumus :

$$IHK_{o,k} = \frac{IHK_{Jan'07,k} + IHK_{Peb'07,k} + \dots\dots\dots + IHK_{Des'07,k}}{12} \dots\dots\dots 9)$$

dimana :

$IHK_{o,k}$ = IHK menurut Sub Kelompok/Kelompok/ Total k pada tahun dasar

$IHK_{Jan'07}; IHK_{Peb'07};$
 dst = IHK menurut Sub Kelompok/Kelompok/Total k pada bulan Januari 2007, Februari 2007 sampai dengan Desember 2007

3.6 Pengolahan Indeks Harga Konsumen

Sistematika penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) disusun menurut kelompok pengeluaran yang terbagi dalam 7 kelompok seperti di bawah ini :

Kelompok Pengeluaran	Sub Kelompok Pengeluaran
(1)	(2)
I. BAHAN MAKANAN	<ol style="list-style-type: none">1. Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya2. Daging dan hasil-hasilnya3. Ikan segar4. Ikan diawetkan5. Telur, susu dan hasil-hasilnya6. Sayur-sayuran7. Kacang-kacangan8. Buah-buahan9. Bumbu-bumbuan10. Lemak dan minyak11. Bahan makanan Lainnya
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	<ol style="list-style-type: none">1. Makanan jadi2. Minuman yang tidak beralkohol3. Rokok, tembakau dan minuman beralkohol
III. PERUMAHAN	<ol style="list-style-type: none">1. Biaya tempat tinggal2. Bahan bakar, penerangan dan air3. Perlengkapan rumah tangga4. Penyelenggaraan rumah tangga
IV. SANDANG	<ol style="list-style-type: none">1. Sandang laki-laki dewasa2. Sandang wanita dewasa3. Sandang anak-anak4. Barang pribadi dan sandang lainnya
V. KESEHATAN	<ol style="list-style-type: none">1. Jasa kesehatan dan obat-obatan2. Obat-obatnya3. Jasa Perawatan Jasmani4. Perawatan jasmani dan kosmetik
VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	<ol style="list-style-type: none">1. Jasa Pendidikan2. Kursus-kursus dan laithan3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan4. Rekreasi5. Olahraga
VI. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	<ol style="list-style-type: none">1. Transportasi2. Komunikasi dan Pengiriman3. Sarana dan Penunjang Transportasi4. Jasa Keuangan

3.7 Penghitungan Indeks Harga Konsumen Tahun Berjalan

Selain paket komoditas dan diagram timbang IHK baru, komponen yang diperlukan dalam penghitungan IHK pada periode berjalan adalah tersedianya data harga dari seluruh komoditas yang termasuk paket komoditas untuk periode berjalan.

Dengan tersedianya komponen penghitungan IHK tersebut, selanjutnya dapat dilakukan penghitungan IHK tahun berjalan dengan menggunakan rumus (8) namun harga yang digunakan adalah harga pada bulan dan tahun berjalan.

3.8 Penghitungan Inflasi/Deflasi per Bulan

Salah satu produk Indeks Harga Konsumen yang paling dikenal dan digunakan adalah laju inflasi. Dalam pengertiannya inflasi merupakan perkembangan Indeks Harga Konsumen dari bulan ke bulan berikutnya atau dapat digambarkan dengan rumus sebagai berikut :

$$I_n = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100 \dots\dots\dots 10)$$

dengan :

I_n = Inflasi/deflasi pada bulan ke-n

IHK_n = IHK pada bulan ke-n

IHK_{n-1} = IHK pada bulan ke (n-1)

3.9 Andil Inflasi/Deflasi

Dengan mensubstitusikan rumus (7) ke dalam rumus (10) diperoleh :

$$I_n = \left(\frac{NK_n}{NK_{n-1}} - 1 \right) \times 100 \dots\dots\dots 11)$$

atau

$$I_n = \frac{1}{100} \sum_{i=1}^k (\Delta P_{ni}) (\% NK_{(n-1)i}) \dots\dots\dots 12)$$

dimana :

$$\Delta P_{ni} = (RH_{ni} - 100)$$

= Perubahan harga komoditas ke-i pada periode ke-n
(dalam satuan %)

$$\% NK_{(n-1)i} = \frac{P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum P_{(n-1)i} Q_{oi}} \times 100\%$$

= Prosentase NK komoditas ke-i pada periode ke (n-1)

Catatan :

$$\frac{(\Delta P_{ni} \% NK_{(n-1)i})}{100} \text{ disebut andil inflasi/deflasi komoditas ke-i pada periode ke-n}$$

3.10 Laju Inflasi/Deflasi Kumulatif

Untuk menghitung laju inflasi/deflasi beberapa bulan dalam satu tahun, dalam publikasi ini menggunakan 2 metode pendekatan, yaitu laju inflasi Tahun Kalender dan laju inflasi Year on Year.

a. Laju Inflasi/Deflasi Tahun Kalender

Adalah menghitung inflasi selama k bulan pada tahun ke n, merupakan perbandingan indeks harga konsumen pada bulan ke- k tahun ke- n terhadap indeks harga konsumen pada bulan Desember tahun ke (n-1) :

$$L(I/D)_{k(n)TK} = \left(\frac{IHK_{k(n)}}{IHK_{des(n-1)}} - 1 \right) \times 100 \dots\dots\dots 13)$$

di mana :

- $L(I/D)_{k(n)TK}$ = Laju Inflasi/deflasi dari bulan Januari hingga bulan k pada tahun ke- n
- $IHK_{k(n)}$ = IHK bulan k pada tahun ke-n
- $IHK_{des(n-1)}$ = IHK bulan Desember tahun ke (n-1)

Sebagai contoh untuk laju inflasi/deflasi tahun kalender dari bulan Januari 2013 hingga April 2013 penjabarannya adalah sebagai berikut :

$$L(I/D)_{\text{April}(2013)\text{TK}} = \left(\frac{IHK_{\text{April}(2013)}}{IHK_{\text{Des}(2012)}} - 1 \right) \times 100 \dots\dots\dots 14)$$

Dimana :

- $L(I/D)_{\text{April}(2013)\text{TK}}$ = Laju Inflasi/Deflasi tahun kalender dari bulan Januari 2013 hingga April 2013
- $IHK_{\text{April}(2013)}$ = IHK April 2013
- $IHK_{\text{Des}(2012)}$ = IHK Desember 2012

b. Laju Inflasi/Deflasi “Year on Year”

Laju Inflasi/deflasi year on year (y o y) adalah perbandingan indeks harga konsumen (IHK) bulan k pada tahun ke- n terhadap IHK bulan k pada tahun (n-1) yang berarti adalah laju inflasi dari bulan (k+1) pada tahun (n-1) hingga bulan k pada tahun ke- n.

Rumus yang digunakan untuk menghitung laju inflasi/deflasi year on year adalah sebagai berikut :

$$L(I/D)_{k(n)\text{YoY}} = \frac{IHK_{k(n)} - IHK_{k(n-1)}}{IHK_{k(n-1)}} \times 100 \dots\dots\dots 15)$$

dimana :

- $L(I/D)_{k(n)\text{YoY}}$ = Laju Inflasi/deflasi dari bulan (k+1) pada tahun (n-1) hingga bulan k pada tahun n.
- $IHK_{k(n)}$ = IHK bulan k pada tahun n.
- $IHK_{k(n-1)}$ = IHK bulan k pada tahun (n-1).

Sebagai contoh, untuk laju inflasi/deflasi year on year pada bulan April 2013 penjabarannya adalah sebagai berikut :

$$L(I / D)_{\text{April}(2013)\text{YoY}} = \frac{IHK_{\text{April}(2013)} - IHK_{\text{April}(2012)}}{IHK_{\text{April}(2012)}} \times 100 \dots\dots\dots 16)$$

Dimana :

$L(I/D)_{April(2013)} YoY$ = Laju Inflasi/deflasi dari bulan Mei 2012 sampai April 2013.

$IHK_{April2013}$ = IHK bulan April 2013

$IHK_{Mei2012}$ = IHK bulan Mei 2012

Dari dua metode penghitungan di atas, jika dilakukan penghitungan laju inflasi/deflasi pada bulan Desember akan didapatkan angka yang sama antara laju inflasi/deflasi tahun kalender dengan laju inflasi/deflasi year on year.

BAB IV ULASAN

4.1 Gambaran Umum

Tingkat inflasi atau perubahan harga yang terjadi mencerminkan kestabilan nilai jual dari mata uang rupiah. Hal ini bisa diamati dari kenaikan harga barang/jasa yang dikonsumsi masyarakat. Artinya apabila dalam suatu periode tertentu tidak terjadi perubahan harga pada semua komoditas barang/jasa di tingkat konsumen, berarti selama periode waktu tersebut apabila seorang konsumen membelanjakan uangnya dalam besaran yang sama akan mendapatkan barang/jasa dalam jumlah maupun kualitas yang sama pula. Sebaliknya apabila terjadi kenaikan harga barang/jasa pada periode tertentu, maka barang/jasa yang diterima secara kuantitas akan berkurang atau jumlah yang diterima sama namun secara kualitas nilainya lebih rendah.

Pentingnya kestabilan harga dan pengendalian inflasi didasarkan pada pertimbangan bahwa inflasi yang tinggi dan tidak stabil memberikan dampak negatif pada kondisi sosial ekonomi masyarakat. Angka Inflasi yang tinggi akan menyebabkan pendapatan riil masyarakat akan menurun sehingga standar hidup dari masyarakatpun akan ikut turun dan akhirnya akan semakin menambah berat beban ekonomi masyarakat. Tingkat inflasi yang lebih tinggi dibanding tingkat inflasi di negara tetangga menjadikan tingkat bunga domestik riil menjadi tidak kompetitif sehingga dapat memberikan tekanan pada nilai mata uang rupiah.

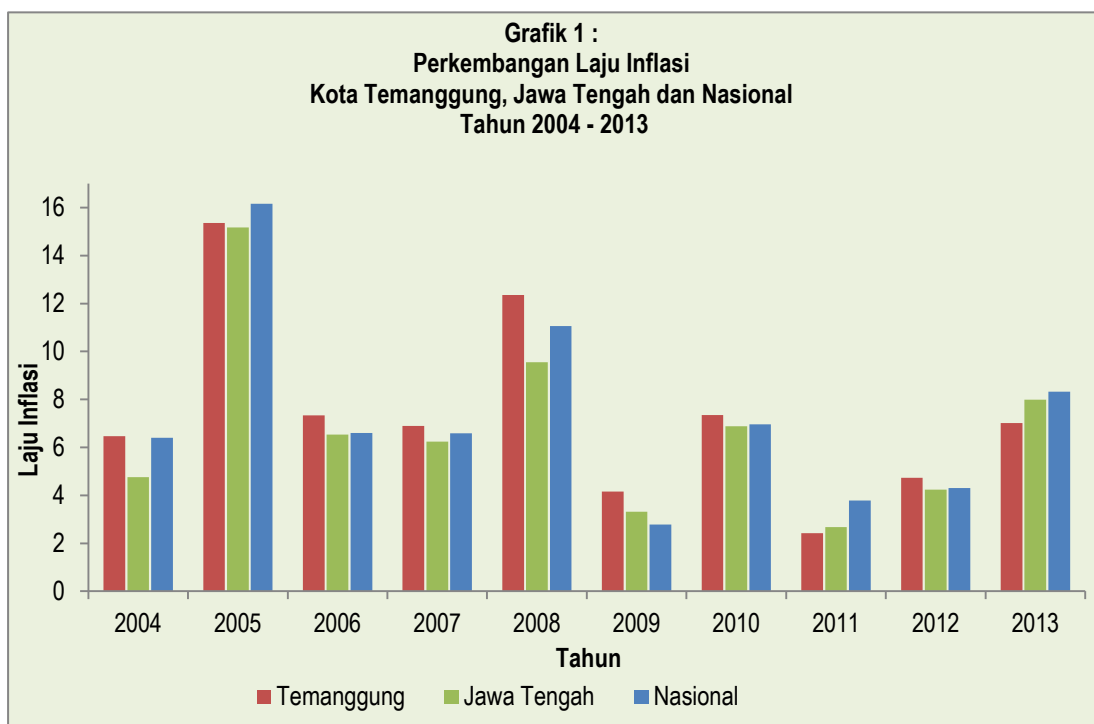
4.2 Inflasi Kota Temanggung Tahun 2013

Perkembangan harga barang dan jasa di Kota Temanggung selama tahun 2013 tidak terlepas dari kondisi perkembangan harga di tingkat nasional maupun regional. Pada tahun 2013 secara tahunan (year on year) angka inflasi Kota Temanggung tercatat sebesar 7,01 persen, hampir dua kali besarnya jika dibandingkan dengan inflasi tahun 2012 yang hanya mengalami inflasi 4,73 persen. Angka inflasi kota Temanggung tahun 2013 ini lebih kecil jika dibandingkan dengan inflasi Jawa Tengah tahun yang sama yang sebesar 7,99 persen dan juga inflasi nasional yang mencapai 8,33 persen. Inflasi nasional ini melampaui angka target inflasi yang tercantum dalam APBNP 2013 yang sebesar 7,2 persen..

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan inflasi selama 10 tahun terakhir untuk lingkup Kota Temanggung, Jawa Tengah maupun Nasional dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Perkembangan Laju Inflasi
Kota Temanggung, Jawa Tengah dan Nasional
Tahun 2004 - 2013

Tahun	Temanggung	Jawa Tengah	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)
2004	6,47	4,76	6,40
2005	15,36	15,17	16,16
2006	7,33	6,53	6,60
2007	6,89	6,24	6,59
2008	12,36	9,55	11,06
2009	4,16	3,32	2,78
2010	7,35	6,88	6,96
2011	2,42	2,68	3,79
2012	4,73	4,24	4,30
2013	7,01	7,99	8,33



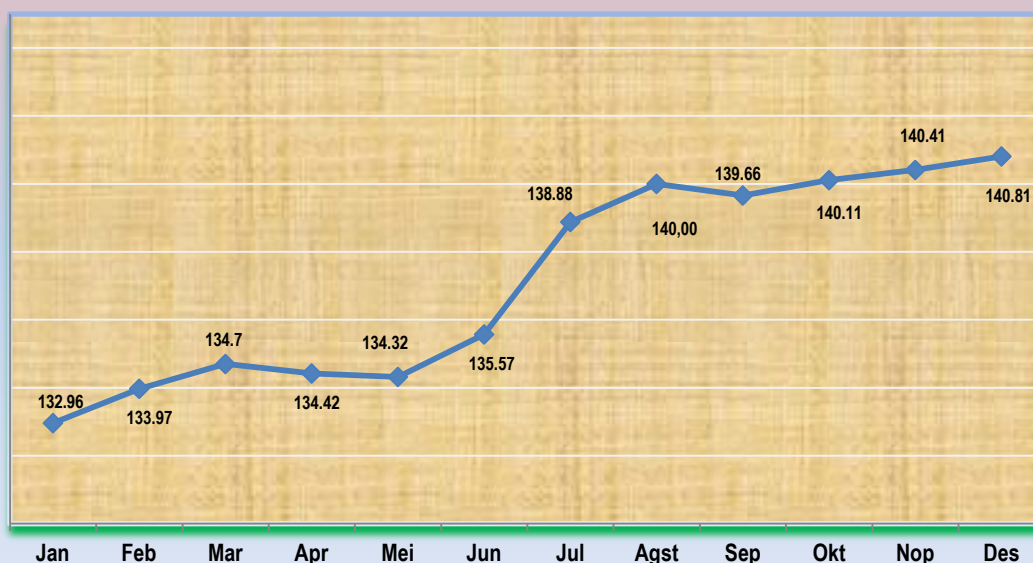
Jika diamati angka inflasi Kota Temanggung selama kurun waktu 10 tahun terakhir yaitu tahun 2004-2013 dalam perkembangannya ternyata cukup fluktuatif. Inflasi terkecil terjadi pada tahun 2011 dengan inflasi 2,42 persen, sedangkan inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2005 yang mencapai angka 15,36 persen. Tinggi rendahnya angka inflasi dipengaruhi oleh gejolak perubahan harga yang diantaranya disebabkan oleh ketersediaan atau stok barang yang tidak sesuai dengan jumlah permintaan dan juga karena adanya kenaikan biaya produksi misalnya kenaikan bahan baku maupun kenaikan biaya untuk pekerja. Pada tahun 2005 dan 2008 angka inflasi Kota Temanggung mencapai dua digit masing-masing 15,36 persen dan 12,36 persen. Pemicu terjadinya inflasi yang cukup tinggi di tahun 2005 tersebut adalah adanya kebijakan yang diambil pemerintah untuk menaikkan harga BBM sampai dua kali yang secara otomatis menyebabkan kenaikan biaya produksi pada unit-unit produksi yang akhirnya berdampak pada kenaikan harga barang dan jasa atau terjadi inflasi pada tahun ini cukup tinggi yaitu menjadi sebesar 15,36 persen dan merupakan angka inflasi tertinggi dalam dasa warsa ini.

Gambaran yang terinci mengenai perkembangan Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Temanggung tahun 2013 untuk masing-masing kelompok pengeluaran dapat dilihat dalam tabel 2 dan tabel 3 berikut grafiknya.

Tabel 2
Indeks Harga Konsumen Kota Temanggung
Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2013

Bulan	Umum	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Penddk Rekreasi & OR	Trans-Portasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	132.96	157.45	145.91	118.74	142.96	126.72	115.17	109.59
Pebruari	133.97	159.94	147.01	119.58	142.43	127.29	115.37	109.63
Maret	134.70	162.78	147.63	119.75	140.85	127.34	115.41	109.65
April	134.42	160.25	149.71	119.86	139.85	127.41	115.41	108.84
Mei	134.32	159.57	150.02	120.41	137.45	126.83	115.50	108.80
Juni	135.57	162.33	150.75	120.86	136.71	126.87	115.50	111.53
Juli	138.88	170.97	151.50	121.11	136.80	127.42	115.62	119.11
Agustus	140.00	172.79	150.87	122.94	140.21	127.68	116.77	119.86
September	139.66	169.84	151.78	122.95	142.57	128.11	116.84	119.70
Oktober	140.11	170.79	152.37	123.02	141.64	128.99	117.14	120.27
Nopember	140.41	170.59	153.22	123.68	141.24	129.13	117.16	120.40
Desember	140.81	170.83	153.34	124.85	140.75	129.17	117.16	120.74

Grafik 2 :
Indeks Harga Konsumen Kota Temanggung
Tahun 2013

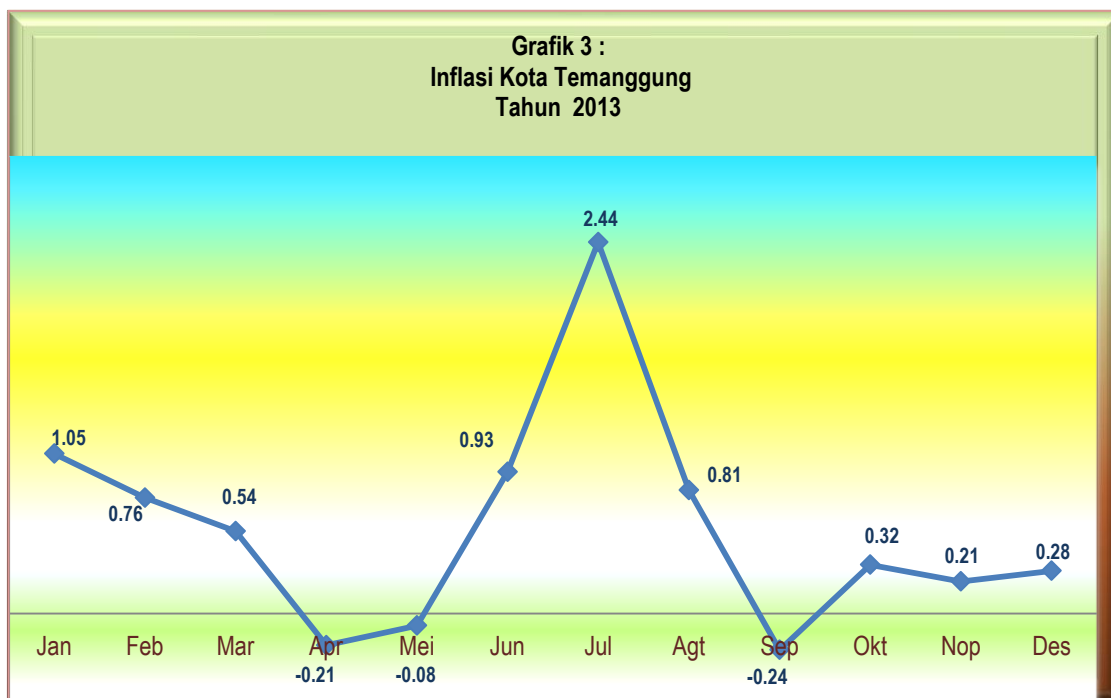


Tabel 3
Laju Inflasi Kota Temanggung per Bulan
Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2013

Bulan	Umum	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Penddkn Rekreasi & OR	Transportasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	1.05	3.44	0.47	0.07	0.17	0.06	-0.04	0.22
Pebruari	0.76	1.58	0.75	0.71	-0.37	0.45	0.18	0.04
Maret	0.54	1.77	0.42	0.14	-1.11	0.04	0.03	0.02
April	-0.21	-1.55	1.41	0.10	-0.71	0.05	-0.01	-0.74
Mei	-0.08	-0.42	0.21	0.46	-1.71	-0.45	0.08	-0.04
Juni	0.93	1.73	0.48	0.37	-0.54	0.03	0.00	2.51
Juli	2.44	5.32	0.49	0.20	0.06	0.43	0.10	6.80
Agustus	0.81	1.07	-0.41	1.51	2.49	0.20	0.99	0.63
September	-0.24	-1.71	0.60	0.01	1.68	0.34	0.06	-0.13
Oktober	0.32	0.56	0.39	0.05	-0.65	0.69	0.26	0.48
Nopember	0.21	-0.12	0.56	0.53	-0.28	0.10	0.02	0.10
Desember	0.29	0.14	0.08	0.95	-0.35	0.03	0.00	0.28

Tabel 4
Andil Inflasi Kota Temanggung per Bulan
Dirinci Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2013

Bulan	Umum	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Penddkn Rekreasi & OR	Transportasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	1.05	0.89	0.11	0.02	0.01	0.00	0.00	0.03
Pebruari	0.76	0.42	0.17	0.16	-0.02	0.02	0.01	0.00
Maret	0.54	0.47	0.09	0.03	-0.06	0.00	0.00	0.00
April	-0.21	-0.42	0.32	0.02	-0.04	0.00	0.00	-0.09
Mei	-0.08	-0.11	0.05	0.10	-0.09	-0.02	0.01	0.00
Juni	0.93	0.46	0.11	0.08	-0.03	0.00	0.00	0.30
Juli	2.44	1.42	0.11	0.05	0.00	0.02	0.01	0.83
Agustus	0.81	0.29	-0.09	0.33	0.13	0.01	0.06	0.08
September	-0.24	-0.47	0.13	0.00	0.09	0.02	0.01	-0.02
Oktober	0.32	0.15	0.09	0.01	-0.03	0.03	0.02	0.06
Nopember	0.21	-0.03	0.12	0.12	-0.02	0.00	0.00	0.01
Desember	0.29	0.04	0.02	0.21	-0.02	0.00	0.00	0.04
Jumlah	7.35	3.68	0.99	1.12	-0.08	0.11	0.12	1.40



Disepanjang tahun 2013 setiap bulannya terjadi inflasi kecuali pada bulan April, Mei dan September terjadi deflasi. Dibuka dengan inflasi sebesar 1,05 persen dibulan Januari kondisi harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat kota Temanggung cenderung terus naik sampai dengan tiga bulan pertama di tahun 2013. Pada bulan keempat atau bulan April dan bulan Mei secara umum terjadi deflasi atau penurunan harga barang dan jasa yang disebabkan persediaan atau stok barang terutama dari kelompok bahan makanan cukup stabil. Selanjutnya pada bulan Juni harga-harga cenderung naik lagi apalagi adanya kebijakan dari pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) per 21 Juni 2013. Dampak kenaikan harga BBM ini puncaknya dirasakan pada bulan Juli yang mengalami inflasi yang mencapai angka 2,44 persen. Inflasi bulan Juli ini adalah yang terbesar sepanjang tahun 2013. Bertepatan dengan hari raya idul fitri yang jatuh pada bulan Agustus, walaupun dibulan Juli sudah terjadi inflasi cukup besar dibulan Agustus inipun secara umum masih terjadi kenaikan harga sebesar 0,81 persen. Setelah terjadi kenaikan harga atau inflasi selama tiga bulan berturut-turut akhirnya dibulan September harga barang dan jasa di kota Temanggung cenderung turun dengan deflasi 0,24 persen. Pada tiga bulan terakhir ditahun 2013 perkembangan harga barang dan jasa kembali naik lagi diantaranya karena pengaruh kenaikan tariff dasar listrik dan kenaikan bahan bakar LPG dengan kenaikan masing-masing sebesar 0,32 persen, 0,21 persen dan 0,28 persen.

Jika dilihat dari tujuh kelompok pengeluaran yang merupakan paket dalam penghitungan IHK, selama tahun 2013 semuanya mengalami kenaikan kecuali pada kelompok sandang. Inflasi tertinggi terjadi pada kelompok bahan makanan dengan inflasi sebesar 12,24 persen. Disusul kemudian kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan dengan inflasi sebesar 10,42 persen. Kelompok pengeluaran dengan inflasi tertinggi ketiga adalah kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau dengan inflasi 5,58 persen. Selebihnya tiga kelompok pengeluaran lain yang secara tahunannya mengalami inflasi adalah kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar, kelompok kesehatan dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga dengan inflasi masing-masing sebesar 5,23 persen, 1,99 persen dan 1,68 persen. Satu-satunya kelompok pengeluaran yang secara tahunan mengalami deflasi adalah kelompok sandang yaitu minus 1,38 persen karena pengaruh dari sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya yang inflasinya minus 11,85 persen.

Tabel 5 berikut menampilkan perkembangan angka inflasi tahunan (year on year) sepanjang tahun 2013. Pada posisi bulan Desember, angka year on year nya merupakan angka inflasi selama satu tahun 2013 (perubahan IHK bulan Desember 2013 terhadap IHK Desember 2012).

Tabel 5
Inflasi Year on Year Kota Temanggung Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2013

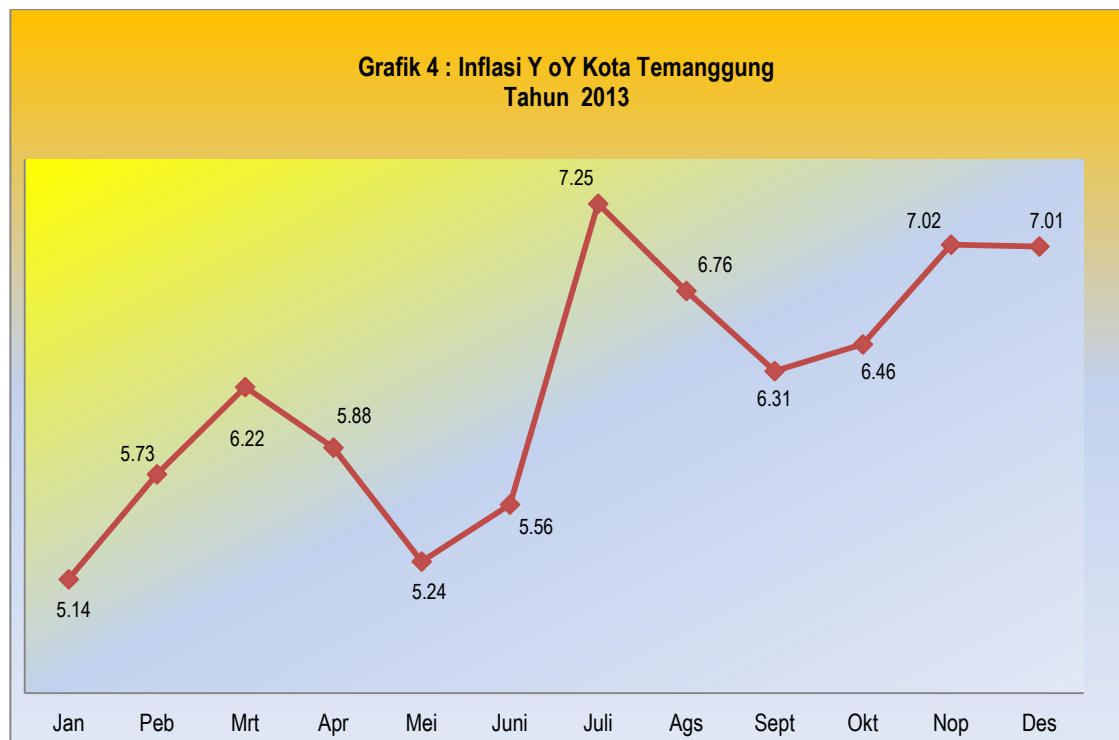
Bulan	Umum	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan Rekreasi & OR	Transportasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	5.14	7.32	9.09	3.53	5.17	3.49	-0.08	0.24
Pebruari	5.73	9.19	9.83	3.20	5.31	3.53	0.10	0.27
Maret	6.22	11.77	9.47	3.17	4.31	2.99	0.10	0.24
April	5.88	10.13	10.58	3.26	3.94	1.66	0.08	-0.51
Mei	5.24	8.75	9.33	3.66	2.04	1.10	0.19	-0.55
Juni	5.56	9.69	8.71	3.48	0.86	1.03	0.22	1.92
Juli	7.25	13.73	8.28	2.99	-0.02	0.99	0.27	8.85
Agustus	6.76	12.64	5.18	4.22	1.33	1.14	1.25	9.16
September	6.31	10.56	5.61	4.02	1.79	1.49	1.40	9.12
Oktober	6.46	11.30	5.60	3.93	0.09	2.24	1.66	9.39
Nopember	7.02	13.28	5.47	4.25	-0.58	2.09	1.68	10.07
Desember	7.01	12.24	5.58	5.23	-1.38	1.99	1.68	10.42

Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa kelompok bahan makanan adalah kelompok yang inflasi tahunannya tertinggi sepanjang tahun 2013. Jika diamati lebih mendalam terhadap sub kelompok pengeluaran dikelompok bahan makanan ini yang mengalami inflasi tertinggi selama tahun 2013 adalah sub kelompok ikan diawetkan dengan inflasi tahunan sebesar 33,49 persen, sedangkan andil inflasi terbesar dikelompok bahan makanan adalah sub kelompok bumbu-bumbuan dengan andil sebesar 0,87 persen dari andil inflasi kelompok makanan yang sebesar 3,68 persen, seperti yang terlihat di tabel 4.

Sedangkan dikelompok pengeluaran transport, komunikasi dan jasa keuangan yang inflasi tahunannya sebesar 10,42 persen, sub kelompok yang mengalami inflasi tertinggi adalah sub kelompok transport yaitu sebesar 16,50 persen dengan andil inflasi sebesar 1,38 persen yang didominasi oleh kenaikan harga BBM.

Sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol mengalami kenaikan harga tertinggi dikelompok pengeluaran makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau dengan kenaikan harga secara tahunan sebesar 8,36 persen

Sedangkan satu-satunya kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi ditahun 2013 adalah kelompok sandang dengan deflasi 1,38 persen. Penurunan harga dikelompok sandang ini karena pada sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya mengalami deflasi 11,85 persen. Komoditas yang menyebabkan deflasi disub kelompok pengeluaran ini adalah emas perhiasan.



Perkembangan laju inflasi bulanan dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel 6.

Tabel 6
Laju Inflasi Bulanan Selama Tahun 2009-2013

Bulan	Tahun				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0.13	0.92	0.42	0.65	1.05
Pebruari	0.47	0.15	-0.29	0.20	0.76
Maret	0.62	-0.13	-0.66	0.07	0.54
April	-0.01	0.10	-0.28	0.11	-0.21
Mei	0.04	0.25	0.02	0.54	-0.08
Juni	-0.01	1.17	0.38	0.62	0.93
Juli	0.56	1.48	0.74	0.83	2.44
Agustus	0.69	0.35	0.53	1.27	0.81
September	1.52	0.60	0.38	0.18	-0.24
Oktober	0.43	0.27	0.34	0.18	0.32
Nopember	0.42	0.55	0.55	-0.31	0.21
Desember	0.44	0.73	0.27	0.30	0.29

Dari hasil pengamatan terhadap angka inflasi bulanan dalam kurun waktu lima tahun terakhir nampak bahwa pada periode tersebut inflasi yang tertinggi terjadi pada Juli 2013 sebesar 2.44 persen. Tingginya angka inflasi pada bulan tersebut disebabkan kebijakan pemerintah untuk menaikkan harga BBM yang diberlakukan akhir bulan Juni 2013. Adapun kejadian deflasi yang tertinggi terjadi pada bulan Maret 2011 yaitu sebesar 0.66 persen, hal ini terutama disebabkan oleh turunnya harga-harga komoditas pada kelompok pengeluaran bahan makanan.

Gambaran yang lebih rinci mengenai indeks harga konsumen dan inflasi sepanjang tahun 2013 dari bulan ke bulan bisa dilihat pada tabel 7 sampai 18.

**Tabel 7. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Januari 2013**

Kelompok/Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Jan 2013	INFLASI			Andil Inflasi Jan 2013
		Jan 2013	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	132.96	1.05	1.05	5.14	1.05
BAHAN MAKANAN	157.45	3.44	3.44	7.32	0.89
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	170.48	1.66	1.66	2.89	0.13
2. Daging dan hasilnya	195.98	10.63	10.63	22.70	0.35
3. Ikan segar	152.77	0.32	0.32	10.84	0.00
4. Ikan diawetkan	223.76	3.93	3.93	29.67	0.04
5. Telur, susu dan hasilnya	138.69	5.17	5.17	9.17	0.14
6. Sayur-sayuran	131.23	1.14	1.14	-0.54	0.02
7. Kacang-kacangan	105.93	0.31	0.31	15.73	0.00
8. Buah-buahan	217.07	5.65	5.65	2.14	0.18
9. Bumbu-bumbuan	138.45	-0.70	-0.70	17.85	-0.02
10. Lemak dan minyak	97.82	3.39	3.39	-14.16	0.04
11. Bahan makanan lainnya	155.61	0.00	0.00	8.69	0.00
MAKANAN JADI	145.91	0.47	0.47	9.09	0.10
1. Makanan jadi	130.64	0.90	0.90	10.09	0.11
2. Minuman tidak beralkohol	186.81	-1.20	-1.20	10.79	-0.06
3. Tembakau dan minuman beralkohol	158.03	1.01	1.01	5.28	0.05
PERUMAHAN	118.74	0.07	0.07	3.53	0.02
1. Biaya tempat tinggal	121.55	0.08	0.08	3.55	0.01
2. Biaya bahan bakar	117.12	0.02	0.02	2.70	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	104.48	0.00	0.00	0.61	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	117.29	0.17	0.17	5.98	0.01
SANDANG	142.96	0.17	0.17	5.17	0.01
1. Sandang laki-laki dewasa	129.80	0.09	0.09	7.05	0.00
2. Sandang wanita dewasa	131.29	0.00	0.00	3.80	0.00
3. Sandang anak-anak	111.26	0.00	0.00	2.60	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	217.66	0.50	0.50	6.79	0.01
KESEHATAN	126.72	0.06	0.06	3.49	0.00
1. Jasa kesehatan	122.62	0.00	0.00	0.32	0.00
2. Obat-obatan	121.08	0.43	0.43	4.12	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	149.61	0.00	0.00	10.66	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	129.05	0.00	0.00	4.95	0.00
PENDIDIKAN	115.17	-0.04	-0.04	-0.08	0.00
1. Jasa Pendidikan	119.61	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	134.37	0.00	0.00	0.00	0.00
3. <i>Perlengkapan Pendidikan</i>	106.61	-0.31	-0.31	0.07	0.00
4. Rekreasi	101.35	0.00	0.00	-1.01	0.00
5. Olahraga	119.07	0.00	0.00	2.82	0.00
TRANSPORT	109.59	0.22	0.22	0.24	0.03
1. Transport	110.32	0.36	0.36	-0.18	0.03
2. Komunikasi dan pengiriman	104.05	0.00	0.00	0.96	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	124.47	0.00	0.00	1.00	0.00
4. Jasa Keuangan	111.38	0.00	0.00	0.00	0.00

**Tabel 8. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Februari 2013**

Kelompok/Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Feb 2013	INFLASI			Andil Inflasi Feb 2013
		Feb 2013	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	133.97	0.76	1.82	5.73	0.76
BAHAN MAKANAN	159.94	1.58	5.08	9.19	0.42
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	168.60	-1.11	0.53	0.45	-0.09
2. Daging dan hasilnya	190.56	-2.77	7.56	17.44	-0.10
3. Ikan segar	158.46	3.72	4.05	14.96	0.04
4. Ikan diawetkan	221.59	-0.97	2.92	28.42	-0.01
5. Telur, susu dan hasilnya	137.13	-1.12	3.99	8.76	-0.03
6. Sayur-sayuran	138.17	5.29	6.49	4.72	0.10
7. Kacang-kacangan	107.06	1.06	1.37	16.96	0.01
8. Buah-buahan	220.06	1.37	7.10	3.54	0.04
9. Bumbu-bumbuan	162.15	17.12	16.30	45.91	0.39
10. Lemak dan minyak	102.12	4.40	7.94	-6.81	0.06
11. Bahan makanan lainnya	155.61	0.00	0.00	8.69	0.00
MAKANAN JADI	147.01	0.75	1.22	9.83	0.17
1. Makanan jadi	131.64	0.76	1.67	10.93	0.09
2. Minuman tidak beralkohol	187.57	0.41	-0.80	12.00	0.02
3. Tembakau dan minuman beralkohol	159.67	1.04	2.06	5.44	0.05
PERUMAHAN	119.58	0.71	0.79	3.20	0.16
1. Biaya tempat tinggal	121.84	0.24	0.32	2.34	0.03
2. Biaya bahan bakar	118.38	1.07	1.09	2.74	0.07
3. Perlengkapan rumah tangga	104.48	0.00	0.00	0.61	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	119.50	1.88	2.06	7.98	0.06
SANDANG	142.43	-0.37	-0.20	5.31	-0.02
1. Sandang laki-laki dewasa	130.67	0.68	0.77	7.77	0.01
2. Sandang wanita dewasa	131.29	0.00	0.00	3.80	0.00
3. Sandang anak-anak	111.53	0.24	0.24	2.85	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	213.56	-1.88	-1.39	6.58	-0.03
KESEHATAN	127.29	0.45	0.51	3.53	0.02
1. Jasa kesehatan	122.62	0.00	0.00	0.32	0.00
2. Obat-obatan	121.18	0.09	0.51	4.21	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	149.61	0.00	0.00	3.77	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	130.32	0.98	0.98	5.99	0.02
PENDIDIKAN	115.37	0.18	0.13	0.10	0.01
1. Jasa Pendidikan	119.61	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	134.37	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	104.92	-1.58	-1.88	-1.52	-0.01
4. Rekreasi	104.18	2.80	2.80	1.77	0.03
5. Olahraga	119.07	0.00	0.00	2.82	0.00
TRANSPORT	109.63	0.04	0.26	0.27	0.00
1. Transport	110.39	0.06	0.43	-0.12	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	104.05	0.00	0.00	0.91	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	124.47	0.00	0.00	1.00	0.00
4. Jasa Keuangan	111.38	0.00	0.00	0.00	0.00

**Tabel 9. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Maret 2013**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2013	INFLASI			Andil Inflasi Maret 2013
		Maret 2013	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	134.70	0.54	2.37	6.22	0.54
BAHAN MAKANAN	162.78	1.77	6.94	11.77	0.47
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	165.00	-2.14	-1.61	-0.14	-0.16
2. Daging dan hasilnya	189.93	-0.33	7.21	17.61	-0.01
3. Ikan segar	158.15	-0.20	3.85	13.39	0.00
4. Ikan diawetkan	220.51	-0.49	2.42	22.76	-0.00
5. Telur, susu dan hasilnya	131.77	-3.92	-0.09	4.62	-0.11
6. Sayur-sayuran	141.25	2.23	8.87	16.93	0.05
7. Kacang-kacangan	107.21	0.14	1.52	17.12	0.00
8. Buah-buahan	224.57	2.05	9.30	5.27	0.07
9. Bumbu-bumbuan	206.15	27.13	47.85	80.50	0.71
10. Lemak dan minyak	97.43	-4.59	2.98	-14.16	-0.06
11. Bahan makanan lainnya	155.61	0.00	0.00	8.69	0.00
MAKANAN JADI	147.63	0.42	1.65	9.47	0.10
1. Makanan jadi	133.27	1.24	2.93	11.37	0.15
2. Minuman tidak beralkohol	182.63	-2.63	-3.41	7.59	-0.12
3. Tembakau dan minuman beralkohol	161.70	1.27	3.36	6.78	0.07
PERUMAHAN	119.75	0.14	0.92	3.17	0.03
1. Biaya tempat tinggal	121.84	0.00	0.32	2.11	0.00
2. Biaya bahan baker	118.38	0.00	1.09	2.74	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	104.48	0.00	0.00	0.61	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	120.57	0.90	2.97	8.58	0.03
SANDANG	140.85	-1.11	-1.31	4.31	-0.06
1. Sandang laki-laki dewasa	130.78	0.08	0.85	7.86	0.00
2. Sandang wanita dewasa	131.64	0.26	0.26	4.07	0.00
3. Sandang anak-anak	111.53	0.00	0.24	2.85	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	204.99	-4.01	-5.35	2.86	-0.07
KESEHATAN	127.34	0.04	0.54	2.99	0.00
1. Jasa kesehatan	122.62	0.00	0.00	0.32	0.00
2. Obat-obatan	121.28	0.08	0.60	3.87	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	149.61	0.00	0.00	3.77	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	130.39	0.06	1.04	4.82	0.00
PENDIDIKAN	115.41	0.03	0.17	0.10	0.00
1. Jasa Pendidikan	119.61	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	135.25	0.66	0.66	0.66	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	104.92	0.00	-1.88	-1.54	0.00
4. Rekreasi	104.18	0.00	2.80	1.77	0.00
5. Olahraga	119.07	0.00	0.00	1.39	0.00
TRANSPORT	109.65	0.02	0.28	0.24	0.00
1. Transport	110.39	0.00	0.43	-0.12	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	104.05	0.00	0.00	0.91	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	124.47	0.00	0.00	0.52	0.00
4. Jasa Keuangan	113.31	1.74	1.74	1.74	0.00

**Tabel 10. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung April 2013**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK April 2013	INFLASI			Andil Inflasi April 2013
		April 2013	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	134.42	-0.21	2.15	5.88	-0.21
BAHAN MAKANAN	160.25	-1.55	5.28	10.13	-0.42
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	166.17	0.71	-0.92	1.02	0.05
2. Daging dan hasilnya	187.12	-1.48	5.62	16.72	-0.05
3. Ikan segar	158.87	0.45	4.32	14.73	0.00
4. Ikan diawetkan	223.24	1.24	3.69	24.28	0.01
5. Telur, susu dan hasilnya	131.52	-0.19	-0.27	6.48	0.00
6. Sayur-sayuran	146.28	3.56	12.74	18.81	0.07
7. Kacang-kacangan	107.21	0.00	1.52	17.12	0.00
8. Buah-buahan	226.59	0.90	10.28	4.67	0.03
9. Bumbu-bumbuan	172.29	-16.42	23.57	49.04	-0.55
10. Lemak dan minyak	98.12	0.71	3.71	-12.66	0.01
11. Bahan makanan lainnya	155.61	0.00	0.00	8.22	0.00
MAKANAN JADI	149.71	1.41	3.08	10.58	0.32
1. Makanan jadi	134.48	0.90	3.86	12.38	0.11
2. Minuman tidak beralkohol	188.96	3.46	-0.07	9.28	0.16
3. Tembakau dan minuman beralkohol	163.02	0.81	4.20	7.65	0.04
PERUMAHAN	119.86	0.10	1.02	3.26	0.02
1. Biaya tempat tinggal	122.07	0.19	0.51	2.30	0.02
2. Biaya bahan baker	118.38	0.00	1.09	2.74	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	104.50	0.01	0.01	0.62	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	120.57	0.00	2.97	8.52	0.00
SANDANG	139.85	-0.71	-2.01	3.94	-0.04
1. Sandang laki-laki dewasa	131.00	0.17	1.02	8.04	0.00
2. Sandang wanita dewasa	131.68	0.03	0.29	3.62	0.00
3. Sandang anak-anak	111.62	0.08	0.32	2.93	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	199.54	-2.66	-7.87	1.78	-0.04
KESEHATAN	127.41	0.05	0.60	1.66	0.00
1. Jasa kesehatan	122.62	0.00	0.00	0.32	0.00
2. Obat-obatan	121.74	0.37	0.97	2.70	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	149.61	0.00	0.00	3.77	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	130.40	0.01	1.05	2.13	0.00
PENDIDIKAN	115.41	-0.01	0.16	0.08	0.00
1. Jasa Pendidikan	119.61	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	135.25	0.00	0.66	0.66	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	105.40	0.45	-1.44	-1.19	0.00
4. Rekreasi	103.69	-0.48	2.31	1.28	0.00
5. Olahraga	119.07	0.00	0.00	1.39	0.00
TRANSPORT	108.84	-0.74	-0.46	-0.51	-0.09
1. Transport	109.08	-1.19	-0.77	-1.31	-0.09
2. Komunikasi dan pengiriman	104.05	0.00	0.00	0.91	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	124.47	0.00	0.00	0.41	0.00
4. Jasa Keuangan	113.31	0.00	1.74	1.74	0.00

**Tabel 11. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Mei 2013**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Mei 2013	INFLASI			Andil Inflasi Mei 2013
		Mei 2013	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	134.32	-0.08	2.08	5.24	-0.08
BAHAN MAKANAN	159.57	-0.42	4.84	8.75	-0.11
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	168.31	1.29	0.36	5.05	0.10
2. Daging dan hasilnya	189.35	1.19	6.88	12.97	0.04
3. Ikan segar	160.17	0.82	5.17	13.75	0.01
4. Ikan diawetkan	228.90	2.54	6.32	27.43	0.03
5. Telur, susu dan hasilnya	133.52	1.52	1.25	5.53	0.04
6. Sayur-sayuran	144.19	-1.43	11.13	18.12	-0.03
7. Kacang-kacangan	107.21	0.00	1.52	11.49	0.00
8. Buah-buahan	223.18	-1.50	8.62	3.10	-0.05
9. Bumbu-bumbuan	158.75	-7.86	13.85	30.87	-0.22
10. Lemak dan minyak	96.37	-1.79	1.86	-17.61	-0.02
11. Bahan makanan lainnya	155.61	0.00	0.00	8.22	0.00
MAKANAN JADI	150.02	0.21	3.30	9.33	0.05
1. Makanan jadi	134.48	0.00	3.86	12.38	0.00
2. Minuman tidak beralkohol	189.46	0.27	0.20	3.05	0.01
3. Tembakau dan minuman beralkohol	164.08	0.65	4.88	8.35	0.03
PERUMAHAN	120.41	0.46	1.49	3.66	0.10
1. Biaya tempat tinggal	122.53	0.38	0.89	2.56	0.04
2. Biaya bahan bakar	119.42	0.88	1.98	3.65	0.06
3. Perlengkapan rumah tangga	104.62	0.12	0.13	0.74	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	120.61	0.03	3.01	8.56	0.00
SANDANG	137.45	-1.71	-3.69	2.04	-0.10
1. Sandang laki-laki dewasa	131.39	0.30	1.32	6.90	0.00
2. Sandang wanita dewasa	131.97	0.22	0.51	3.85	0.00
3. Sandang anak-anak	111.62	0.00	0.32	2.93	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	186.61	-6.48	-13.84	-4.18	-0.10
KESEHATAN	126.83	-0.45	0.14	1.10	-0.02
1. Jasa kesehatan	122.62	0.00	0.00	0.32	0.00
2. Obat-obatan	121.74	0.00	0.97	2.55	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	149.61	0.00	0.00	2.48	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	129.09	-1.01	0.03	1.10	-0.02
PENDIDIKAN	115.50	0.08	0.24	0.19	0.00
1. Jasa Pendidikan	119.61	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	135.25	0.00	0.66	0.66	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	105.40	0.00	-1.44	-1.19	0.00
4. Rekreasi	104.25	0.55	2.87	2.03	0.00
5. Olahraga	119.07	0.00	0.00	1.39	0.00
TRANSPORT	108.80	-0.04	-0.50	-0.55	0.00
1. Transport	109.08	0.00	-0.77	-1.30	0.00
2. Komunikasi dan pengiriman	103.92	-0.13	-0.13	0.78	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	124.47	0.00	0.00	0.22	0.00
4. Jasa Keuangan	113.31	0.00	1.74	1.74	0.00

**Tabel 12. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Juni 2013**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Juni 2013	INFLASI			Andil Inflasi Juni 2013
		Juni 2013	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	135.57	0.93	3.03	5.56	0.93
BAHAN MAKANAN	162.33	1.73	6.65	9.69	0.46
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	169.28	0.57	0.94	0.62	0.04
2. Daging dan hasilnya	198.26	4.70	11.91	17.97	0.16
3. Ikan segar	162.01	1.15	6.38	14.67	0.01
4. Ikan diawetkan	231.79	1.26	7.66	29.03	0.01
5. Telur, susu dan hasilnya	136.91	2.54	3.82	4.71	0.07
6. Sayur-sayuran	152.81	5.97	17.77	31.31	0.13
7. Kacang-kacangan	109.02	1.69	3.24	13.74	0.02
8. Buah-buahan	218.12	-2.27	6.16	2.46	-0.08
9. Bumbu-bumbuan	161.80	1.92	16.04	28.41	0.05
10. Lemak dan minyak	98.80	2.52	4.43	-4.21	0.03
11. Bahan makanan lainnya	160.28	3.00	3.00	9.75	0.01
MAKANAN JADI	150.75	0.48	3.80	8.71	0.11
1. Makanan jadi	135.34	0.64	4.53	12.48	0.08
2. Minuman tidak beralkohol	190.60	0.60	0.80	1.17	0.03
3. Tembakau dan minuman beralkohol	164.08	0.00	4.88	7.42	0.00
PERUMAHAN	120.86	0.37	1.87	3.48	0.09
1. Biaya tempat tinggal	122.53	0.00	0.89	2.24	0.00
2. Biaya bahan baker	120.92	1.26	3.27	4.96	0.08
3. Perlengkapan rumah tangga	104.62	0.00	0.13	0.74	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	120.73	0.10	3.11	5.85	0.01
SANDANG	136.71	-0.54	-4.21	0.86	-0.03
1. Sandang laki-laki dewasa	131.39	0.00	1.32	6.19	0.00
2. Sandang wanita dewasa	132.05	0.06	0.57	3.66	0.00
3. Sandang anak-anak	111.62	0.00	0.32	1.89	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	182.78	-2.06	-15.61	-6.77	-0.03
KESEHATAN	126.87	0.03	0.17	1.03	0.00
1. Jasa kesehatan	122.62	0.00	0.00	0.32	0.00
2. Obat-obatan	121.86	0.10	1.08	2.66	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	149.61	0.00	0.00	2.48	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	129.14	0.04	0.07	0.92	0.00
PENDIDIKAN	115.50	0.00	0.24	0.22	0.00
1. Jasa Pendidikan	119.61	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	135.25	0.00	0.66	0.66	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	105.40	0.00	-1.44	-1.19	0.00
4. Rekreasi	104.25	0.00	2.87	2.23	0.00
5. Olahraga	119.07	0.00	0.00	1.39	0.00
TRANSPORT	111.53	2.51	2.00	1.92	0.30
1. Transport	113.51	4.07	3.26	2.71	0.30
2. Komunikasi dan pengiriman	103.92	0.00	-0.13	0.78	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	124.47	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Jasa Keuangan	113.31	0.00	1.74	1.74	0.00

**Tabel 13. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Juli 2013**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Juli 2013	INFLASI			Andil Inflasi Juli 2013
		Juli 2013	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	138.88	2.44	5.54	7.25	2.44
BAHAN MAKANAN	170.97	5.32	12.32	13.73	1.42
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	175.62	3.75	4.72	4.75	0.29
2. Daging dan hasilnya	221.50	11.72	25.03	28.48	0.42
3. Ikan segar	169.89	4.86	11.55	21.74	0.05
4. Ikan diawetkan	254.73	9.90	18.31	41.01	0.10
5. Telur, susu dan hasilnya	139.91	2.19	6.09	4.21	0.06
6. Sayur-sayuran	157.85	3.30	21.66	31.46	0.07
7. Kacang-kacangan	112.77	3.44	6.79	12.58	0.04
8. Buah-buahan	221.48	1.54	7.80	0.53	0.05
9. Bumbu-bumbuan	179.93	11.20	29.05	41.12	0.29
10. Lemak dan minyak	102.62	3.87	8.47	-3.10	0.05
11. Bahan makanan lainnya	160.69	0.26	3.26	10.03	0.00
MAKANAN JADI	151.50	0.49	4.31	8.28	0.11
1. Makanan jadi	136.08	0.54	5.10	13.09	0.07
2. Minuman tidak beralkohol	190.62	0.01	0.81	-1.45	0.00
3. Tembakau dan minuman beralkohol	165.42	0.82	5.74	7.02	0.04
PERUMAHAN	121.11	0.20	2.07	2.99	0.05
1. Biaya tempat tinggal	122.60	0.05	0.94	1.85	0.01
2. Biaya bahan bakar	120.97	0.04	3.31	3.48	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	104.67	0.05	0.18	0.79	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	122.01	1.06	4.21	6.71	0.04
SANDANG	136.80	0.06	-4.14	-0.02	0.00
1. Sandang laki-laki dewasa	131.78	0.29	1.62	4.42	0.00
2. Sandang wanita dewasa	132.86	0.62	1.19	3.69	0.01
3. Sandang anak-anak	112.55	0.83	1.15	1.15	0.01
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	180.33	-1.34	-16.74	-8.01	-0.02
KESEHATAN	127.42	0.43	0.61	0.99	0.02
1. Jasa kesehatan	123.01	0.32	0.32	0.64	0.01
2. Obat-obatan	122.09	0.19	1.26	2.85	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	150.85	0.83	0.83	3.33	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	129.83	0.54	0.61	0.40	0.01
PENDIDIKAN	115.62	0.10	0.35	0.27	0.01
1. Jasa Pendidikan	119.61	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	135.25	0.00	0.66	0.66	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	105.86	0.44	-1.01	-0.91	0.00
4. Rekreasi	104.54	0.27	3.15	2.51	0.00
5. Olahraga	119.07	0.00	0.00	0.00	0.00
TRANSPORT	119.11	6.80	8.94	8.85	0.83
1. Transport	125.63	10.67	14.28	13.68	0.82
2. Komunikasi dan pengiriman	103.92	0.00	-0.13	0.78	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	126.01	1.24	1.24	1.24	0.01
4. Jasa Keuangan	113.31	0.00	1.74	1.74	0.00

**Tabel 14. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Agustus 2013**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Agst 2013	INFLASI			Andil Inflasi Agst 2013
		Agst 2013	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	140.00	0.81	6.40	6.76	0.81
BAHAN MAKANAN	172.79	1.07	13.52	12.64	0.29
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	176.96	0.76	5.52	6.21	0.06
2. Daging dan hasilnya	229.92	3.80	29.78	27.54	0.15
3. Ikan segar	178.74	5.21	17.37	23.56	0.06
4. Ikan diawetkan	280.24	10.03	30.16	54.98	0.11
5. Telur, susu dan hasilnya	136.89	-2.16	3.80	2.12	-0.06
6. Sayur-sayuran	155.80	-1.30	20.08	15.78	-0.03
7. Kacang-kacangan	126.01	11.74	19.33	23.65	0.14
8. Buah-buahan	223.93	1.10	8.99	1.64	0.04
9. Bumbu-bumbuan	169.25	-5.93	21.39	28.88	-0.17
10. Lemak dan minyak	102.70	0.08	8.55	-8.59	0.00
11. Bahan makanan lainnya	160.69	0.00	3.26	7.62	0.00
MAKANAN JADI	150.87	-0.41	3.88	5.18	-0.09
1. Makanan jadi	136.08	0.00	5.10	7.93	0.00
2. Minuman tidak beralkohol	186.19	-2.32	-1.53	-3.64	-0.11
3. Tembakau dan minuman beralkohol	165.95	0.32	6.08	7.36	0.02
PERUMAHAN	122.94	1.51	3.61	4.22	0.33
1. Biaya tempat tinggal	124.59	1.63	2.59	3.06	0.18
2. Biaya bahan baker	122.30	1.10	4.44	4.56	0.07
3. Perlengkapan rumah tangga	105.26	0.56	0.74	1.35	0.01
4. Penyelenggaraan rumah tangga	124.65	2.17	6.46	8.50	0.07
SANDANG	140.21	2.49	-1.76	1.33	0.13
1. Sandang laki-laki dewasa	133.43	1.25	2.90	4.41	0.02
2. Sandang wanita dewasa	132.86	0.00	1.19	2.94	0.00
3. Sandang anak-anak	113.03	0.43	1.59	1.59	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	194.71	7.97	-10.10	-2.82	0.11
KESEHATAN	127.68	0.20	0.81	1.14	0.01
1. Jasa kesehatan	123.01	0.00	0.32	0.64	0.00
2. Obat-obatan	123.47	1.13	2.41	3.70	0.01
3. Jasa Perawatan jasmani	150.85	0.00	0.83	3.33	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	129.98	0.12	0.73	0.49	0.00
PENDIDIKAN	116.77	0.99	1.34	1.25	0.06
1. Jasa Pendidikan	121.22	1.35	1.35	1.35	0.05
2. Kursus-kursus/latihan	135.25	0.00	0.66	0.66	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	106.40	0.50	-0.51	-0.51	0.00
4. Rekreasi	104.54	0.00	3.15	2.51	0.00
5. Olahraga	122.95	3.26	3.26	3.26	0.00
TRANSPORT	119.86	0.63	9.62	9.16	0.08
1. Transport	126.65	0.82	15.22	14.56	0.07
2. Komunikasi dan pengiriman	104.32	0.39	0.26	0.00	0.01
3. Sarana dan penunjang transport	126.01	0.00	1.24	1.24	0.00
4. Jasa Keuangan	113.31	0.00	1.74	1.74	0.00

**Tabel 15. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung September 2013**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Sept 2013	INFLASI			Andil Inflasi Sept 2013
		Sept 2013	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	139.66	-0.24	6.13	6.31	-0.24
BAHAN MAKANAN	169.84	-1.71	11.58	10.56	-0.47
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	176.96	0.00	5.52	6.30	0.00
2. Daging dan hasilnya	222.58	-3.19	25.64	25.36	-0.13
3. Ikan segar	173.90	-2.71	14.19	18.40	-0.03
4. Ikan diawetkan	270.01	-3.65	25.41	34.59	-0.04
5. Telur, susu dan hasilnya	136.21	-0.49	3.29	6.40	-0.01
6. Sayur-sayuran	153.68	-1.36	18.45	4.68	-0.03
7. Kacang-kacangan	130.45	3.52	23.53	28.64	0.05
8. Buah-buahan	218.94	-2.22	6.56	1.95	-0.07
9. Bumbu-bumbuan	149.39	-11.73	7.14	13.02	-0.31
10. Lemak dan minyak	111.11	8.19	17.44	-1.10	0.11
11. Bahan makanan lainnya	158.64	-1.27	1.94	5.09	0.00
MAKANAN JADI	151.78	0.60	4.50	5.61	0.13
1. Makanan jadi	137.55	1.08	6.23	6.98	0.13
2. Minuman tidak beralkohol	186.19	0.00	-1.53	0.25	0.00
3. Tembakau dan minuman beralkohol	165.95	0.00	6.08	7.36	0.00
PERUMAHAN	122.95	0.01	3.63	4.02	0.00
1. Biaya tempat tinggal	124.59	0.00	2.59	2.84	0.00
2. Biaya bahan bakar	122.30	0.00	4.44	4.51	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	105.26	0.00	0.74	1.35	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	124.76	0.08	6.55	7.96	0.00
SANDANG	142.57	1.68	-0.10	1.79	0.09
1. Sandang laki-laki dewasa	134.56	0.84	3.76	5.29	0.01
2. Sandang wanita dewasa	133.93	0.80	2.01	3.52	0.01
3. Sandang anak-anak	113.03	0.00	1.59	1.59	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	203.58	4.55	-6.00	-2.35	0.07
KESEHATAN	128.11	0.34	1.15	1.49	0.01
1. Jasa kesehatan	123.01	0.00	0.32	0.64	0.00
2. Obat-obatan	123.47	0.00	2.41	3.70	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	150.85	0.00	0.83	3.33	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	130.98	0.76	1.50	1.25	0.01
PENDIDIKAN	116.84	0.06	1.40	1.40	0.00
1. Jasa Pendidikan	121.22	0.00	1.35	1.35	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	135.25	0.00	0.66	0.66	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	106.73	0.32	-0.19	-0.19	0.00
4. Rekreasi	104.64	0.10	3.25	3.21	0.00
5. Olahraga	122.95	0.00	3.26	3.26	0.00
TRANSPORT	119.70	-0.13	9.48	9.12	-0.02
1. Transport	126.39	-0.21	14.98	14.37	-0.02
2. Komunikasi dan pengiriman	104.32	0.00	0.26	0.26	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	126.01	0.00	1.24	1.27	0.00
4. Jasa Keuangan	113.31	0.00	1.74	1.74	0.00

**Tabel 16. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Oktober 2013**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Okt 2013	INFLASI			Andil Inflasi Okt 2013
		Okt 2013	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	140.11	0.32	6.48	6.46	0.32
BAHAN MAKANAN	170.79	0.56	12.21	11.30	0.15
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	180.27	1.87	7.49	8.29	0.14
2. Daging dan hasilnya	217.56	-2.25	22.81	21.55	-0.09
3. Ikan segar	172.38	-0.88	13.19	15.43	-0.01
4. Ikan diawetkan	275.67	2.10	28.04	28.04	0.02
5. Telur, susu dan hasilnya	133.95	-1.66	1.57	3.40	-0.04
6. Sayur-sayuran	157.25	2.32	21.19	10.12	0.05
7. Kacang-kacangan	127.39	-2.35	20.63	20.80	-0.03
8. Buah-buahan	218.30	-0.30	6.25	1.65	-0.01
9. Bumbu-bumbuan	155.26	3.93	11.35	16.24	0.09
10. Lemak dan minyak	112.84	1.55	19.26	13.73	0.02
11. Bahan makanan lainnya	158.64	0.00	1.94	1.94	0.00
MAKANAN JADI	152.37	0.39	4.91	5.60	0.09
1. Makanan jadi	137.87	0.23	6.48	6.48	0.03
2. Minuman tidak beralkohol	186.36	0.09	-1.44	1.21	0.00
3. Tembakau dan minuman beralkohol	167.66	1.03	7.17	7.54	0.05
PERUMAHAN	123.02	0.05	3.68	3.93	0.01
1. Biaya tempat tinggal	124.72	0.10	0.69	2.95	0.01
2. Biaya bahan bakar	122.30	0.00	4.44	4.51	0.00
3. Perlengkapan rumah tangga	105.26	0.00	0.74	1.04	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	124.77	0.01	6.56	7.10	0.00
SANDANG	141.64	-0.65	-0.75	0.09	-0.03
1. Sandang laki-laki dewasa	135.14	0.43	4.21	5.40	0.01
2. Sandang wanita dewasa	134.24	0.24	2.25	2.76	0.00
3. Sandang anak-anak	113.47	0.39	1.98	1.98	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	197.20	-3.13	-8.95	-7.56	-0.05
KESEHATAN	128.99	0.69	1.85	2.24	0.03
1. Jasa kesehatan	123.01	0.00	0.32	0.64	0.00
2. Obat-obatan	127.60	3.35	5.84	7.14	0.02
3. Jasa Perawatan jasmani	155.65	3.18	4.04	4.04	0.01
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	131.08	0.08	1.57	1.83	0.00
PENDIDIKAN	117.14	0.26	1.66	1.66	0.01
1. Jasa Pendidikan	121.22	0.00	1.35	1.35	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	135.25	0.00	0.66	0.66	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	108.63	1.77	1.58	1.58	0.01
4. Rekreasi	104.64	0.00	3.25	3.25	0.00
5. Olahraga	122.95	0.00	3.26	3.26	0.00
TRANSPORT	120.27	0.48	10.00	9.39	0.06
1. Transport	127.32	0.73	15.82	14.79	0.06
2. Komunikasi dan pengiriman	104.32	0.00	0.26	0.26	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	126.01	0.00	1.24	1.24	0.00
4. Jasa Keuangan	113.31	0.00	1.74	1.74	0.00

**Tabel 17. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung November 2013**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Nov 2013	INFLASI			Andil Inflasi Nov 2013
		Nov 2013	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	140.41	0.21	6.70	7.02	0.21
BAHAN MAKANAN	170.59	-0.12	12.07	13.28	-0.03
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	180.27	0.00	7.49	7.89	0.00
2. Daging dan hasilnya	209.52	-3.70	18.27	24.53	-0.14
3. Ikan segar	172.33	-0.03	13.16	13.16	0.00
4. Ikan diawetkan	287.05	4.13	33.33	33.33	0.05
5. Telur, susu dan hasilnya	132.45	-1.13	0.43	1.59	-0.03
6. Sayur-sayuran	157.44	0.12	21.34	23.19	0.00
7. Kacang-kacangan	129.88	1.96	22.99	23.16	0.03
8. Buah-buahan	221.78	1.60	7.94	8.07	0.05
9. Bumbu-bumbuan	155.79	0.34	11.73	12.50	0.01
10. Lemak dan minyak	112.89	0.04	19.32	19.32	0.00
11. Bahan makanan lainnya	159.46	0.52	2.47	2.47	0.00
MAKANAN JADI	153.22	0.56	5.49	5.47	0.12
1. Makanan jadi	138.79	0.67	7.19	7.19	0.08
2. Minuman tidak beralkohol	187.88	0.81	-0.64	-1.12	0.04
3. Tembakau dan minuman beralkohol	167.77	0.06	7.24	7.61	0.00
PERUMAHAN	123.68	0.53	4.24	4.25	0.12
1. Biaya tempat tinggal	125.21	0.40	3.10	3.11	0.04
2. Biaya bahan bakar	122.96	0.54	5.01	5.01	0.03
3. Perlengkapan rumah tangga	105.26	0.00	0.74	0.87	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	126.17	1.12	7.76	7.76	0.04
SANDANG	141.24	-0.28	-1.03	-0.58	-0.01
1. Sandang laki-laki dewasa	135.36	0.16	4.38	5.42	0.00
2. Sandang wanita dewasa	134.34	0.07	2.32	2.61	0.00
3. Sandang anak-anak	113.69	0.19	2.18	2.18	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	194.50	-1.37	-10.20	-9.75	-0.01
KESEHATAN	129.13	0.10	1.95	2.09	0.00
1. Jasa kesehatan	123.01	0.00	0.32	0.64	0.00
2. Obat-obatan	127.84	0.18	6.03	6.17	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	156.26	0.39	4.45	4.45	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	131.23	0.12	1.70	1.70	0.00
PENDIDIKAN	117.16	0.02	1.68	1.68	0.00
1. Jasa Pendidikan	121.22	0.00	1.35	1.35	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	135.25	0.00	0.66	0.66	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	108.63	0.00	1.58	1.58	0.00
4. Rekreasi	104.77	0.12	3.38	3.38	0.00
5. Olahraga	122.95	0.00	3.26	3.26	0.00
TRANSPORT	120.40	0.10	10.11	10.07	0.01
1. Transport	127.53	0.16	16.01	15.93	0.01
2. Komunikasi dan pengiriman	104.32	0.00	0.26	0.26	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	126.01	0.00	1.24	1.24	0.00
4. Jasa Keuangan	113.31	0.00	1.74	1.74	0.00

**Tabel 18. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi
Kota Temanggung Desember 2013**

Kelompok / Sub Kelompok Pengeluaran	IHK Des 2013	INFLASI			Andil Inflasi Des 2013
		Des 2013	Tahun Kalender	Y o Y	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	140.81	0.29	7.01	7.01	0.29
BAHAN MAKANAN	170.83	0.14	12.24	12.24	0.04
1. Padi-padian, umbi-umbian dan lainnya	182.54	1.26	8.85	8.85	0.10
2. Daging dan hasilnya	206.59	-1.40	16.61	16.61	-0.05
3. Ikan segar	174.00	0.97	14.25	14.25	0.01
4. Ikan diawetkan	287.41	0.13	33.49	33.49	0.00
5. Telur, susu dan hasilnya	134.55	1.59	2.03	2.03	0.04
6. Sayur-sayuran	154.93	-1.59	19.41	19.41	-0.04
7. Kacang-kacangan	130.26	0.29	23.35	23.35	0.00
8. Buah-buahan	222.99	0.55	8.53	8.53	0.02
9. Bumbu-bumbuan	152.63	-2.02	9.47	9.47	-0.05
10. Lemak dan minyak	112.98	0.09	19.42	19.42	0.00
11. Bahan makanan lainnya	159.46	0.00	2.47	2.47	0.00
MAKANAN JADI	153.34	0.08	5.58	5.58	0.02
1. Makanan jadi	138.79	0.00	7.19	7.19	0.00
2. Minuman tidak beralkohol	186.36	-0.81	-1.44	-1.44	-0.04
3. Tembakau dan minuman beralkohol	169.51	1.04	8.36	8.36	0.05
PERUMAHAN	124.85	0.95	5.23	5.23	0.21
1. Biaya tempat tinggal	126.64	1.14	4.27	4.27	0.13
2. Biaya bahan bakar	124.53	1.27	6.34	6.34	0.08
3. Perlengkapan rumah tangga	105.26	0.00	0.74	0.74	0.00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	126.17	0.00	7.76	7.76	0.00
SANDANG	140.75	-0.35	-1.38	-1.38	-0.02
1. Sandang laki-laki dewasa	135.37	0.01	4.39	4.39	0.00
2. Sandang wanita dewasa	135.09	0.56	2.89	2.89	0.01
3. Sandang anak-anak	113.69	0.00	2.18	2.18	0.00
4. Barang pribadi dan Sandang lainnya	190.91	-1.85	-11.85	-11.85	-0.03
KESEHATAN	129.17	0.03	1.99	1.99	0.00
1. Jasa kesehatan	123.01	0.00	0.32	0.32	0.00
2. Obat-obatan	127.99	0.12	6.16	6.16	0.00
3. Jasa Perawatan jasmani	156.26	0.00	4.45	4.45	0.00
4. Perawatan jasmani dan kosmetik	131.28	0.03	1.73	1.73	0.00
PENDIDIKAN	117.16	0.00	1.68	1.68	0.00
1. Jasa Pendidikan	121.22	0.00	1.35	1.35	0.00
2. Kursus-kursus/latihan	135.25	0.00	0.66	0.66	0.00
3. Perlengkapan Pendidikan	108.63	0.00	1.58	1.58	0.00
4. Rekreasi	104.77	0.00	3.38	3.38	0.00
5. Olahraga	122.95	0.00	3.26	3.26	0.00
TRANSPORT	120.74	0.28	10.42	10.42	0.04
1. Transport	128.07	0.43	16.50	16.50	0.04
2. Komunikasi dan pengiriman	104.32	0.00	0.26	0.26	0.00
3. Sarana dan penunjang transport	126.06	0.05	1.28	1.28	0.00
4. Jasa Keuangan	113.31	0.00	1.74	1.74	0.00

